

Memperingati Kesyahidan Sayyidah Fathimah az Zahra; Biografi dan Kepribadiannya

<"xml encoding="UTF-8?>

RIWAYAT SINGKAT

Nama: Fatimah

Gelar: Az-Zahra'

Julukan: Ummu Aimmah, Sayyidatu nisâil `âlamîn, Ummu

Abihâ.

Ayah: Muhammad Rasulullah saw

Ibu: Khadijah Al-Kubra

Tempat/Tgl Lahir: Mekkah, hari Jum'at, 20 Jumadits Tsani

Hari/Tgl Wafat: Selasa, 3 Jumadits Tsani 11 H.

Umur: 18 tahun.

Makam: Baqi', Madinah Al-Munawwarah.

Jumlah putera dan puteri: 2 laki-laki, dan 2 perempuan.

Laki-laki: Al-Hasan dan Al-Husein

.Perempuan: Zainab dan Ummu Kaltsum

KELAHIRAN

.Fatimah (sa) adalah salah seorang puteri Rasulullah saw

Ia merupakan
wanita yang paling mulia kedudukannya. Kemuliannya

diperoleh sejak
menjelang kelahirannya, ketika kelahirannya dibidani

.oleh 4 wanita suci

Ketika menjelang kelahirannya ibudanda tercintanya

Khadijah Al-Khubra

(sa) meminta tolong kepada wanita-wanita Qurays

tetangganya. Tapi

mereka menolaknya sambil mengatakan kepadanya bahwa ia

telah

mengkhianati mereka mendukung Muhammad. Saat itu ia

bingung kepada

siapa harus minta tolong untuk melahirkan puteri

tercintanya. Saat

kebingungan Khadijah (sa) mengatakan: "Aku terkejut luar

biasa ketika

aku menyaksikan empat wanita yang berwajah cantik

dilingkari cahaya,

yang sebelumnya aku tidak aku kenal mereka. Mereka

mendekatiku, Saat

aku dalam keadaan yang cemas, salah seorang dari mereka

menyapaku: Aku

adalah Sarah ibunda Ishaq; dan yang tiga yang

menyertaiku adalah

Maryam ibunda Isa, Asiah puteri Muzahim, dan Ummu

Kaltsam saudara

perempuan Musa. Kami semuanya diperintahkan oleh Allah

untuk

.mengajarkan ilmu kebidanan kami jika anda bersedia

Sambil mengatakan

hal itu, mereka duduk di sekitarku dan memberkan

pelayanan sampai

".puteriku Fatimah (sa) lahir

Fatimah (sa) berbicara saat dalam Kandungan
(Sejak masih dalam kandungan ibunya Fatimah (sa

sering menghibur

dan mengajak bicara ibunya. Rasulullah saw bersabda:
"Jibril datang kepadaku dengan membawa buah apel dari

surga, kemudian

aku memakannya lalu aku berhubungan dengan Khadijah lalu

ia mengandung

Fatimah. Khadijah berkata: "Aku hamil dengan kandungan

yang ringan.

Ketika engkau keluar rumah janin dalam kandunganku

ngajak bicara

denganku. Ketika aku akan melahirkan janinku aku

mengirim utusan pada

perempuan-perempuan Quraisy untuk dapat membantu

melahirkan janinku,

tapi mereka tidak mau datang bahkan mereka berkata: Kami

tidak akan

datang untuk menolong isteri Muhammad. Maka ketika

itulah datanglah

empat perempuan yang berwajah cantik dan bercahaya, dan

salah dari

mereka berkata: Aku adalah ibumu Hawa'; yang satu lagi

berkata: Aku
adalah Asiyah binti Muzahim; yang lain berkata: Aku
adalah Kaltsum
saudara perempuan Musa; dan yang lain lagi berkata: Aku
adalah Maryam
binti Imran ibunda Isa. Kami datang untuk menolong
urusanmu ini.
Kemudian Khadijah berkata: Maka lahirlah Fatimah dalam
kedaan sujud
".dan jari-jarinya terangkat seperti orang sedang berdoa
Dzakhâir)
(Al-`Uqbâ, halaman 44

MASA KECIL

Menjelang usia 5 tahun, Fatimah (sa) ditinggal wafat
oleh ibunda
tercintanya. Sehingga ia harus menggantikan posisi
ibunya, berkhidmat
.kepada ayahnya, membantu dan menolong Rasulullah saw
Sehingga ia
mendapat gelar Ummu Abiha (ibu dari ayahnya). Tidak
jarang Fatimah
(sa) menyaksikan ayahnya disakiti orang-orang kafir
Quraisy. Ia
menangis saat-saat menyaksikan ayahnya menghadapi ujian
yang berat

akibat perilaku orang-orang kafir Quraisy. Bahkan tangan

Fatimah yang
berusia kanak-kanak yang membersihkan kotoran di kepala
ayahnya saat Rasulullah saw dilempari dengan kotoran

KEISTIMEWAAN

Fatimah (sa) buah surga dan tidak pernah haid
Aisyah berkata bahwa Rasulullah saw bersabda: "Ketika

aku
diperjalanan ke langit, aku dimasukkan ke surga, lalu

berhenti di
sebuah pohon dari pohon-pohon surga, dan aku tidak

melihat yang lebih
indah dari pohon yang satu itu, daunnya paling putih

buahnya paling
harum. Kemudian aku mendapatkan buah itu lalu aku makan

Buah itu
menjadi nuthfah di sulbiku. Setelah aku sampai di bumi

aku berhubungan
dengan Khadijah kemudian ia mengandung Fatimah. Setelah

itu setiap aku
-rindu bau surga aku mencium bau Fatimah." (tafsir Ad

Durrul Mantsur
tentang surat Al-Isra': 1; Mustadrak Ash-Shahihain 3

Fatimah (sa) digelar Az-Zahra'
Abban bin Tughlab pernah bertanya kepada Imam Ja'far

Ash-Shadiq (sa):
:Mengapa Fathimah digelar Az-Zahra'? Ia menjawab

Karena Fathimah"
(sa) memancarkan cahaya pada Ali bin Abi Thalib tiga kali

di siang
,hari. Ketika ia melakukan shalat sunnah di pagi hari

dari wajahnya
memancar cahaya putih sehingga cahayanya memancar dan

menembus ke
kamar banyak orang di Madinah dan dinding rumah mereka

diliputi cahaya
putih. Mereka heran atas kejadian itu, lalu mereka

datang kepada
.Rasulullah saw dan menanyakan apa yang mereka saksikan

Kemudian Nabi
saw menyuruh mereka datang ke rumah Fathimah. Lalu

mereka
mendatanginya, ketika sampai di rumahnya mereka melihat

Fathimah
sedang shalat di mihrabnya. Mereka melihat cahaya di

mihrabnya, cahaya
itu memancar dari wajahnya, sehingga mereka tahu bahwa

cahaya yang

mereka saksikan di rumah mereka adalah cahaya yang

terpancar dari

.(wajah Fathimah (sa

Ketika Fathimah (sa) melakukan shalat sunnah di tengah

hari cahaya

kuning memancar dari wajahnya, cahaya itu menembus ke

kamar rumah

orang banyak, sehingga pakaian dan tubuh mereka diliputi

oleh cahaya

berwarna kuning. Lalu mereka datang kepada Rasulullah

saw dan bertanya

tentang apa yang mereka saksikan. Nabi saw menyuruh

mereka datang ke

rumah Fathimah (sa), saat itu mereka melihat dia sedang

berdiri dalam

shalat sunnah di mihrabnya, cahaya kuning itu memancar

dari wajahnya

,pada dirinya, ayahnya, suaminya dan anak-anaknya

sehingga mereka tahu

bahwa cahaya yang mereka saksikan itu adalah berasal

dari cahaya wajah

.(Fathimah (sa

Ketika Fathimah (sa) melakukan shalat sunnah di

punghujung siang saat

mega merah matahari telah tenggelam wajah Fathimah

memancarkan cahaya

merah sebagai tanda bahagia dan rasa syukur kepada Allah

Azza wa

Jalla. Cahaya itu menembus ke kamar orang banyak

sehingga dinding

.rumah mereka memerah. Mereka heran atas kejadian itu

Kemudian mereka

datang lagi kepada Rasulullah saw menanyakan kejadian

itu. Nabi saw

menyuruh mereka datang ke rumah Fathimah (sa). Ketika

sampai di rumah

Fathimah mereka melihat ia sedang duduk bertasbih dan

memuji Allah,

.mereka melihat cahaya merah memancar dari wajahnya

Sehingga mereka

tahu bahwa bahwa cahaya yang mereka saksikan itu berasal

dari cahaya

wajah Fathimah (sa). Cahaya-cahaya itu selalu memancar

di wajahnya,

dan cahaya itu diteruskan oleh putera dan keturunannya

yang suci

(hingga hari kiamat.” (Bihârul Anwar 43: 11, hadis ke 2

Fatimah (sa) digelar penghulu semua perempuan

Fatimah (sa) mendapat gelar penghulu semua perempuan

sayyidatu nisâil)

`alamîn).

Aisyah berkata: Fatimah (sa) datang kepada Nabi saw

dengan berjalan
seperti jalannya Nabi saw. Kemudian Nabi saw

mengucapkan: "Selamat
datang duhai puteriku." Kemudian beliau mempersilahkan

duduk di
sebelah kanan atau kirinya kemudian beliau berbisik

kepadanya lalu
:Fatimah menangis. Kemudian Nabi saw bersabda kepadanya

Mengapa kamu"
.menangis?" Kemudian Nabi saw berbisik lagi kepadanya

Lalu ia tertawa
dan berkata: Aku tidak pernah merasakan bahagia yang

paling dekat
(dengan kesedihan seperti hari ini. Lalu aku (Aisyah

bertanya kepada
.Fatimah tentang apa yang dikatakan oleh Nabi saw

Fatimah menjawab:
Aku tidak akan menceritakan rahasia Rasulullah saw

sehingga beliau
:wafat. Aku bertanya lagi kepadanya, lalu ia berkata

Nabi saw)
berbisik kepadaku): "Jibril berbisik kepadaku

Rasulullah saw),)
,Al-Qur'an akan menampakkan padaku setiap setahun sekali

dan ia akan
menampakkan padaku tahun ini dua kali, aku tidak

melihatnya kecuali
datangnya ajalku, dan engkau adalah orang pertama dari

Ahlul baitku
yang menyusulku.” Lalu Fatimah menangis. Kemudian

Rasulullah saw
bersabda: “Tidakkah kamu ridha menjadi penghulu semua

perempuan ahli
surga atau penghulu semua isteri orang-orang yang

beriman?” Kemudian
Fatimah tertawa.
(Shahih Bukhari, kitab Awal penciptaan, bab tanda-tanda

kenabian
dalam Islam;
(Musnad Ahmad 6: 282, hadis ke 25874

MENYERUPAI AYAHNYA

Fatimah (sa) menyerupai Nabi saw
Aisyah Ummul mukminin berkata: Aku tidak pernah melihat

seorangpun
,yang paling menyerupai Rasulullah saw dalam sikapnya

berdiri dan
.duduknya kecuali Fatimah puteri Rasulullah saw

Selanjutnya Aisyah
berkata: Jika Fatimah datang kepada Nabi saw, beliau

berdiri menyambut
kedatangannya, dan mempersilahkan duduk di tempat

duduknya. Demikian

juga jika Nabi saw datang kepadanya ia berdiri menyambut

kedatangan

” beliau dan mempersilahkan duduk di tempat duduknya

Shahih)

At-Tirmidzi 2: 319, bab keutamaan Fathimah; Shahih

Bukhari, bab Qiyam

Ar-Rajul liakhihi, hadis ke 947; Shahih Muslim, kitab

Fadhil

(Ash-Shahabah, bab Fadha'il Fathimah

SABDA RASUL

Marah Fatimah (sa) Marah Rasulullah saw .1

Rasulullah saw bersabda:

“Fatimah adalah bagian dari diriku, barangsiapa yang

membuatnya marah

ia telah membuatku marah.”

(Shahih Bukhari, kitab awal penciptaan, bab manaqib

keluarga dekat

(Rasulullah saw; Kanzul Ummal 6: 220, hadis ke 34222

Sakit Fatimah (sa) Sakit Rasulullah saw .2

Rasulullah saw bersabda:

“Fatimah adalah bagian dari diriku, menggoncangkan aku

apa saja yang

menggoncangkan dia, dan menyakitiku apa saja yang

menyakitinya.”

(Shahih Bukhari, kitab Nikah; Shahih Muslim, kitab

Fadhil

Ash-Shahabah, bab Fadhail Fathimah; Musnad Ahmad bin

Hanbal 4: 328,
(hadis ke 18447

KARAMAH

Sebagian Karamah Fatimah Az-Zahra' (sa)
Jabir Al-Anshari, salah seorang sahabat Nabi saw
berkisah bahwa
beberapa hari Rasulullah saw tidak makan sedikit pun
makanan sehingga
dirinya lemas, kemudian beliau mendatangi isteri-isterinya
untuk
mendapatkan sesuap makanan, tapi tidak mendapatkannya di
.rumah mereka

Lalu beliau mendatangi Fatimah (sa) dan berkata: "Wahai
puteriku,
apakah kamu punya makanan untuk aku? aku lapar. Fatimah
sa) berkata:)
Demi Allah, demi ayahku dan ibuku, aku tidak punya
.makanan

,(Ketika Rasulullah saw keluar dari rumah Fatimah (sa
ada seorang
perempuan mengirimkan dua potong roti dan sepotong
daging, lalu
Fatimah (sa) mengambilnya dan meletakkannya dalam

mangkok yang besar
dan menutupinya. Fatimah (sa) berkata: Sungguh makanan

ini aku akan
utamakan untuk Rasulullah saw daripada diriku dan

keluargaku. Padahal
.mereka juga membutuhkan sesuap makanan

Fatimah (sa) berkata: Lalu aku mengutus Al-Hasan dan

Al-Husein kepada
kakeknya Rasulullah saw. Kemudian Rasulullah saw datang

padaku. Aku
berkata: Ya Rasulallah, demi ayahku dan ibuku, Allah

telah
mengkaruniakan kepada kami sesuatu, lalu aku

menyimpannya untuk
.kupersembahkan kepadamu

Fatimah (sa) berkata: Ada seseorang mengantarkan makanan

padaku, lalu
aku meletakkannya dalam mangkok besar dan aku

menutupinya. Saat itu
.juga dalam mangkok itu penuh dengan roti dan daging

Ketika aku
melihatnya aku ta'ajjub. Aku tahu bahwa itu adalah

keberkahan dari
Allah swt, lalu aku memuji Allah swt dan bershalawat

.kepada Nabi-Nya

Rasulullah saw bertanya: "Dari mana makanan ini wahai

puteriku?”

,Fatimah menjawab: Makanan ini datang dari sisi Allah

sesungguhnya

Allah mengkaruniakan rizki kepada orang yang

dikehendaki-Nya dari arah

yang tak terduga. Kemudian Rasulullah saw mengutus

seseorang kepada

,Ali (sa) lalu ia datang. Rasulullah saw, Ali, Fatimah

Al-Hasan,

Al-Husein (sa) dan semua isteri Nabi saw makan makanan

itu sehingga

mereka merasa kenyang, dan makanan itu tetap penuh dalam

.mangkok itu

Fatimah (sa) berkata: Lalu aku juga mengantarkan makanan

itu pada

semua tetanggaku, Allah menjadikan dalam makanan itu

keberkahan dan

kebaikan yang panjang waktunya. Padahal awalnya makanan

dalam mangkok

,itu hanya dua potong roti dan sepotong daging

selebihnya adalah

.keberkahan dari Allah swt

Dalam hadis yang lain disebutkan bahwa Rasulullah saw

pernah bersabda

kepada Fatimah dan Ali (sa): “Segala puji bagi Allah

yang tidak

mengeluarkan kalian berdua dari dunia sehingga Allah

menjadikan bagimu

(Ali) apa yang telah terjadi pada Zakariya, dan

menjadikan bagimu

wahai Fatimah apa yang telah terjadi pada Maryam. Inilah

yang

dimaksudkan juga dalam firman Allah swt: "Setiap

Zakariya masuk untuk

menemui Maryam di mihrabnya, ia dapati makanan di

sisinya."

.((Ali-Imran: 37

Kisah dan riwayat ini terdapat di dalam:

1. Tafsir Al-Kasysyaf, Az-Zamakhshari, tentang tafsir

surat Ali-Imran: 37.

.2. Tafsir Ad-Durrul Mantsur, tentang ayat ini

Ini adalah hanya sebagian dari pribadi Fatimah Az-Zahra

sa) yang bisa)

kami ungkapkan. Masih banyak lagi tentang keutamaan dan

karamahnya tak

mungkin diungkapkan dalam tulisan yang sangat singkat

ini, karena akan

membutuhkan buku yang sangat tebal jika hendak

diungkapkan secara

.lebih detail

Wassalam